

PENERAPAN METODE LATIHAN TERBIMBING DENGAN MEDIA *AUDIO VISUAL* DALAM PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI PADA SISWA KELAS VII A SMP NEGERI 5 KALIWIRO TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Oleh: Liana Sulistiana
Program Studi Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo
Lianagulas@yahoo.co.id

ABSTRAK: Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsi: 1) penerapan pembelajaran menulis puisi melalui metode latihan terbimbing dengan media metode *audio visual* pada siswa kelas VII A SMP Negeri 5 Kaliwiro; 2) pengaruh pembelajaran menulis puisi melalui metode latihan terbimbing dengan media *audio visual* terhadap sikap dan minat siswa kelas VII A SMP Negeri 5 Kaliwiro; 3) peningkatan keterampilan menulis puisi setelah memperoleh pembelajaran menulis melalui metode latihan terbimbing dengan media *audio visual* pada siswa kelas VII A SMP Negeri 5 Kaliwiro. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII A SMP Negeri 5 Kaliwiro tahun pelajaran 2014/2015. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik tes dan teknik nontes. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tes dan instrumen nontes. Data dianalisis dengan teknik kualitatif dan teknik kuantitatif. Penyajian data hasil penelitian menggunakan teknik informal. Pengecekan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi. Hasil dari analisis penelitian ini adalah pembelajaran menulis puisi melalui penerapan metode latihan terbimbing dengan media *audio visual* pada siswa kelas VII A SMP Negeri 5 Kaliwiro, yaitu guru: 1) memperlihatkan video kepada siswa; 2) beserta siswa mengidentifikasi keindahan alam yang terlihat dalam video; 3) memberikan tugas kepada siswa untuk menginventarisasi kata-kata yang berhubungan dengan keindahan alam yang sesuai dengan tema keindahan alam; 4) menugasi siswa untuk menulis puisi sesuai dengan video yang telah siswa lihat. Pengaruh penggunaan metode latihan terbimbing dengan media *audio visual* terhadap minat dan sikap terlihat dari perolehan persentase rata-rata minat yaitu dari 43,39% pada prasiklus meningkat menjadi 97,15% pada siklus I, meningkat lagi menjadi 99,40% pada siklus II, dan sikap siswa meningkat dari prasiklus sebesar 37,74% menjadi 74,28% pada siklus I, dan meningkat menjadi 85,71% pada siklus II. Peningkatan keterampilan menulis puisi siswa kelas VII A SMP Negeri 5 Kaliwiro terlihat dari meningkatnya jumlah nilai rata-rata kelas siswa kelas VII A SMP Negeri 5 Kaliwiro, yaitu pada prasiklus 51,61 menjadi 64,95 pada siklus I, dan meningkat lagi pada siklus II menjadi 76,76.

Kata kunci: Menulis Puisi, Metode Latihan Terbimbing, Media *Audio Visual*

PENDAHULUAN

Menurut Tarigan (2008: 1) empat keterampilan berbahasa tersebut yaitu (1) keterampilan menyimak (*listening skills*), (2) keterampilan berbicara (*speaking skills*), (3) keterampilan membaca (*reading skills*), dan (4) keterampilan menulis (*writing skills*). Dari keempat keterampilan di atas, menulis adalah salah satu aspek

keterampilan berbahasa paling tinggi. Sebagai salah satu aspek keterampilan berbahasa yang paling tinggi dan kompleks, maka menulis merupakan keterampilan berbahasa yang bersifat produktif. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Keterampilan menulis ini tidak datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur.

Tujuan dari pembelajaran menulis di sekolah adalah agar siswa mampu menuangkan pikiran, pengalaman, gagasan dan mengungkapkan perasaannya secara tertulis yang melatih dan mengasah otak siswa untuk berpikir secara runtut dan sistematis melalui aktivitas menulis. Pembelajaran menulis puisi tidak hanya ditujukan untuk mencetak sastrawan, tetapi juga dapat digunakan untuk mengekspresikan pikiran dan perasaan. Pembelajaran menulis puisi juga dapat digunakan untuk melatih kreativitas siswa dalam menciptakan sebuah karya yang memiliki nilai estetik tinggi. Namun, pembelajaran menulis puisi sering kali dianggap sebagai pembelajaran yang tidak mudah bagi siswa.

Berdasarkan wawancara dengan guru bahasa Indonesia SMP Negeri 5 Kaliwiro, diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa kendala yang dihadapi siswa dalam pembelajaran menulis puisi adalah karena siswa kurang mampu dalam menemukan ide dan memilih kata-kata yang akan dituangkan dalam tulisannya sehingga siswa merasa kurang berminat dalam pembelajaran menulis puisi. Selain data berupa hasil wawancara yang diperoleh dari guru dan siswa, penulis juga mendapatkan data lain yaitu berupa data nilai siswa yang menunjukkan nilai siswa dalam menulis puisi masih sangat rendah, bahkan dari 21 siswa kelas VII A SMP Negeri 5 Kaliwiro tidak ada satu siswa pun yang tuntas memperoleh nilai KKM sebesar 75. Faktor penyebab rendahnya kemampuan siswa dalam menulis puisi juga dipengaruhi oleh faktor guru, yaitu guru yang bersangkutan belum dapat menemukan metode dan media pembelajaran yang tepat yang dapat diterapkan dalam pelajaran menulis puisi sehingga siswa sering kali merasa bosan dan tidak bersemangat dalam mengikuti

pembelajaran. Berdasarkan data yang diperoleh tersebut, dalam penelitian ini akan digunakan metode latihan terbimbing melalui media *audio visual* untuk meningkatkan sikap dan minat serta keterampilan siswa dalam menulis puisi, sehingga pada hasil akhir pembelajaran menulis puisi, siswa kelas VII SMP Negeri 5 Kaliwiro akan mampu menghasilkan puisi yang baik.

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) bagaimana penerapan pembelajaran menulis puisi melalui metode latihan terbimbing dengan media *audio visual* pada siswa kelas VII ASMP Negeri 5 Kaliwiro?, 2) bagaimana pengaruh pembelajaran menulis puisi melalui metode latihan terbimbing dengan media *audio visual* terhadap sikap dan minat siswa kelas VII A SMP Negeri 5 Kaliwiro ?, 3) bagaimanakah peningkatan keterampilan menulis puisi setelah memperoleh pembelajaran menulis puisi melalui metode latihan terbimbing dengan media *audio visual* pada siswa kelas VII ASMP Negeri 5 Kaliwiro?.

Mengacu pada rumusan tersebut, tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsi: 1) penerapan metode latihan terbimbing dengan media *audio visual* dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VII A SMP Negeri 5 Kaliwiro; 2) pengaruh pembelajaran menulis puisi melalui metode latihan terbimbing dengan media *audio visual* terhadap sikap dan minat siswa kelas VII A SMP Negeri 5 Kaliwiro; 3) peningkatan keterampilan menulis puisi setelah memperoleh pembelajaran menulis melalui metode latihan terbimbing dengan media *audio visual* pada siswa kelas VII A SMP Negeri 5 Kaliwiro.

Kajian teoretis dalam penelitian ini meliputi pengertian menulis, puisi, metode latihan terbimbing, dan media *audio visual*. Akhadiah dalam Kusumaningsih (2013: 66) menyatakan bahwa menulis merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan dengan menggunakan tulisan sebagai mediumnya. Puisi adalah salah satu bentuk kesusastraan yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif

dan disusun dengan mengonsentrasikan semua kekuatan bahasa yakni dengan mengonsentrasikan struktur fisik dan struktur batinnya (Waluyo, 2010: 33). Metode latihan terbimbing adalah cara untuk memperoleh ketangkasan melalui suatu proses pemberian bantuan yang terus menerus secara sistematis kepada individu dalam memecahkan masalah yang dihadapinya agar tercapai keterampilan, ketangkasan, ketepatan, dan kesempatan untuk dapat memahami potensi-potensi dirinya. Menurut Djamarah (2013: 124) media *audio visual* adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Arikunto (2014: 3) penelitian tindakan kelas merupakan pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Penelitian PTK ini terdiri dari tiga siklus, yaitu siklus I, siklus II, dan siklus III, yang setiap siklusnya terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 5 Kaliwiro yang berlokasi di Jalan Lamuk Km. 2, Kaliwiro, Wonosobo. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII A SMP Negeri 5 Kaliwiro tahun pelajaran 2014/2015 yang berjumlah 21 siswa.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data tes dan data nontes, yang dianalisis dengan teknik kuantitatif dan kualitatif. Teknik kualitatif digunakan untuk menganalisis data angka yang diperoleh dari pengumpulan data secara tes, sedangkan teknik kualitatif digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari pengumpulan data secara nontes. Teknik penyajian hasil analisis dengan teknik informal, yaitu data disajikan dengan kata-kata biasa dan secara apa adanya tanpa menggunakan lambang atau simbol walaupun dengan terminologi yang bersifat teknis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dalam penelitian ini di bahas sebagai berikut : (1) Penerapan pembelajaran menulis puisi melalui metode latihan terbimbing dengan media *audio visual*, yaitu guru: yaitu guru: (a) memperlihatkan video kepada siswa; (b) beserta siswa mengidentifikasi keindahan alam yang terlihat dalam video; (c) menugasi siswa untuk menginventarisasi kata-kata yang berhubungan dengan keindahan alam sesuai dengan apa yang terlihat dalam video; (d) menugasi siswa untuk menulis puisi sesuai dengan video yang telah siswa lihat. (2) Pengaruh penggunaan metode latihan terbimbing dengan media *audio visual* terhadap minat dan sikap siswa dapat diketahui melalui hasil kuesioner dan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa setelah dilakukan pembelajaran menulis puisi melalui metode latihan terbimbing dengan media *audio visual*, minat siswa terhadap pembelajaran menulis puisi meningkat yaitu dari 43.39% pada prasiklus, kemudian meningkat menjadi 97,15% pada siklus I, selanjutnya meningkat lagi menjadi 99,40% pada siklus II.

Pengaruh Pembelajaran Menulis Puisi melalui Metode Latihan Terbimbing
dengan Media Audio Visual terhadap Minat Siswa
dalam Mengikuti Pembelajaran

No.	Tahapan	Minat (%)	Peningkatan (%)		
			Pra-S I	S I- S II	Pra -S II
1	Prasiklus	43,39	53,76	2,25	56,01
2	Siklus I	97,15			
3	Siklus II	99,40			

Selain itu, penggunaan metode latihan terbimbing dengan media *audio visual* juga meningkatkan sikap siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis puisi, yaitu terlihat dari semakin banyaknya siswa yang bersikap positif dan memiliki respon baik dalam mengikuti pembelajaran. Perolehan persentase rata-rata sikap siswa pada prasiklus sebesar 37,74%, menjadi sebesar 74,28% pada siklus I, selanjutnya pada

siklus II persentase tersebut meningkat menjadi 85,71%. Penilaian terhadap sikap didasarkan pada beberapa hal berikut, yaitu: perhatian siswa terhadap pembelajaran (aspek I), keaktifan siswa (aspek II), respon siswa terhadap materi (aspek III), perhatian siswa terhadap tugas yang diberikan (aspek IV), dan respon siswa terhadap tugas yang diberikan oleh guru (aspek V). Peningkatan sikap tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut.

Perbandingan Hasil Observasi Sikap Siswa dalam Pembelajaran Menulis Puisi dari Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II

No	Aspek	P	N	P	N	P	N	Peningkatan P (%)		
		Pra (%)		S I (%)		S II (%)		Pra-SI	S I - S II	Pra -SII
1	I	18 (85,71)	3 (14,29)	21 (100)	0	21 (100)	0	3 (14,29)	0	3 (14,29)
2	II	0	21 (100)	11 (52,39)	10 (47,61)	12 (57,14)	9 (42,86)	11 (52,38)	1 (04,76)	12 (57,14)
3	III	8 (38,10)	13 (61,90)	15 (71,43)	6 (28,57)	19 (90,47)	2 (09,53)	7 (41,33)	4 (19,05)	11 (60,38)
4	IV	9 (42,86)	12 (57,14)	16 (76,20)	5 (23,80)	19 (90,47)	2 (09,53)	7 (33,34)	3 (14,28)	10 (47,62)
5	V	8 (38,10)	13 (61,90)	15 (71,43)	6 (28,57)	19 (90,47)	2 (09,53)	7 (41,33)	4 (19,05)	11 (60,38)
Rata-rata		37,74	58,44	74,28	25,71	85,71	14,28	36,52	11,42	47,96

Keterangan:

P : Positif
N : Negatif

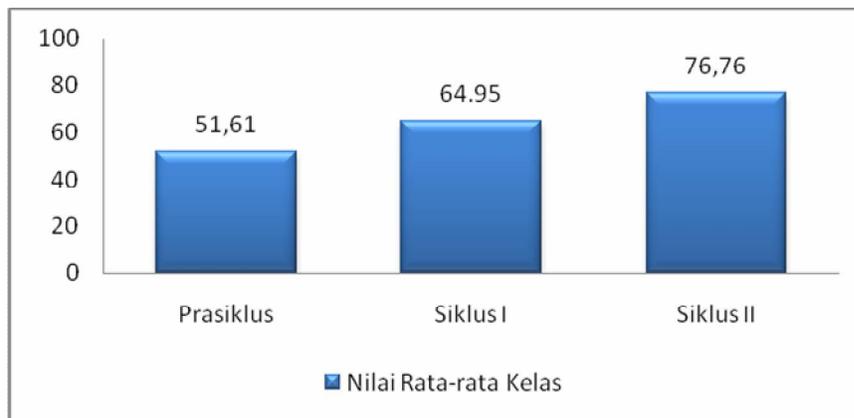
(3) Peningkatan prestasi belajar siswa terlihat dari meningkatnya nilai rata-rata kelas, yaitu pada prasiklus 51,61 meningkat sebesar 13,34 pada siklus I menjadi 64,95 pada, dan meningkat lagi sebesar 11,41 pada siklus II menjadi 76,76. Peningkatan tersebut dikarenakan jumlah siswa yang telah tuntas mencapai nilai KKM, yaitu dari tidak ada siswa yang tuntas KKM atau 0% pada prasiklus, meningkat menjadi 28,57% atau sebanyak 6 siswa yang tuntas mencapai KKM pada siklus I,

kemudian siswa yang tuntas KKM meningkat lagi pada siklus II menjadi 71,43% atau sebanyak 15 siswa. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Perbandingan Nilai Rata-rata Kelas dari Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II.

No.	Tahapan	Nilai Rata-rata Kelas	Peningkatan		
			Pra-S I	S I- S II	Pra -S II
1	Prasiklus	51,61	13,34	11,81	25,15
2	Siklus I	64,95			
3	Siklus II	76,76			

Data dalam tabel tersebut, juga dapat disajikan dalam bentuk diagram seperti berikut ini.



SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- (1) Langkah-langkah pembelajaran menulis puisi melalui penerapan metode latihan terbimbing dengan media *audio visual*, yaitu guru: (a) memperlihatkan video kepada siswa; (b) beserta siswa mengidentifikasi keindahan alam yang terlihat dalam video; (c) menugasi siswa untuk menginventarisasi kata-kata yang berhubungan dengan keindahan alam yang ada dalam video; (d) menugasi siswa untuk menulis puisi dengan tema keindahan alam.
- (2) Pengaruh menggunakan metode latihan terbimbing

dengan media *audio visual* dalam pembelajaran menulis puisi terhadap minat dan sikap siswa adalah sebagai berikut: (a) pada prasiklus minat siswa dalam pembelajaran menulis puisi 43.39%, pada siklus I 97,15%, menjadi 99,40% pada siklus II. (b) peningkatan sikap siswa dari prasiklus 37,74%, pada siklus I 74,28%, menjadi 85,71% pada siklus II. (3) Peningkatan prestasi belajar siswa terlihat dari meningkatnya nilai rata-rata kelas, yaitu pada prasiklus 51,61 menjadi 64,95 pada siklus I, dan pada siklus II menjadi 76,76.

Saran yang diajukan peneliti berdasarkan hasil penelitian dan simpulan tersebut adalah: (a) guru hendaknya lebih inovatif dan kreatif dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. (b) siswa disarankan agar lebih sering belajar menulis puisi dengan bimbingan dari guru atau orang yang lebih menguasai, karena dengan bimbingan siswa akan dapat membuat puisi dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Haeni, Nur. 2013. *Peningkatan Kemampuan Menulis Narasi Ekspositoris dengan Media Film pada Siswa Kelas XI SMK Batik Perbaik Purworejo Tahun Pelajaran 2012/2013*. Surya Bahtera Jurnal Vol.01/No.06, hal.33. Universitas Muhammadiyah Purworejo
- Ismawati, Esti. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasan Sastra*. Surakarta: Yuma Perkasa.
- Kusumaningsih, Dewi dkk. 2013. *Terampil Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Tarigan, Henry, Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Waluyo, Herman J. 2010. *Pengkajian dan Apresiasi Puisi*. Salatiga: Widya Sari Press.